

**ALASAN CHINA MENGELUARKAN KEBIJAKAN LARANGAN  
PENGUNAAN STABLECOIN CRYPTOCURRENCY DARI TAHUN  
2017-2022**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Hubungan Internasional Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur**



**Oleh :**

**MOHAMMAD SYAEFUL HUDA**

**NPM. 1544010018**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA  
TIMUR FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL  
SURABAYA  
2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**ALASAN CHINA MENGELUARKAN KEBIJAKAN LARANGAN  
PENGUNAAN STABLECOIN CRYPTOCURRENCY DARI TAHUN  
2017-2022**

**Disusun Oleh :**

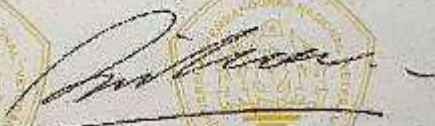
**Mohammad Syaeful Huda**

**NPM. 1544010018**

**Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi**

**Menyetujui,**

**PEMBIMBING**



**Prihandono W., M.Hub.Int**

**NIP. 198702092018031002**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur**



**Dr. Drs. E. Gendut Sukarno, MS. CHRA**

**NIP. 195907011987031001**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ALASAN CHINA MENGELUARKAN KEBIJAKAN LARANGAN  
PENGUNAAN STABLECOIN CRYPTOCURRENCY DARI TAHUN  
2017-2022**

**Disusun Oleh :**

**Mohammad Syaeful Huda**  
**NPM. 1544010018**

**Telah dipertahankan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Program Studi  
Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas  
Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur  
Pada 1 Juli 2022**

**PEMBIMBING**




**Prihandono W., M.Hub.Int**  
**NIP. 198702092018031002**


**TIM PENGUJI**



**Prihandono W., M.Hub.Int**  
**NIP. 198702092018031002**



**Ario Bimo Utomo., S.IP MIR**  
**NPT. 17119930803037**



**Praja Firdaus Nurryananda., M.Hub.Int**  
**NPT. 388071303601**

**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur**



**Dr. Drs. EC. Gendut Soekarno, M.S, CHRA**  
**NIP. 195907011987031001**

## **PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT**

### **ALASAN CHINA MENGELUARKAN KEBIJAKAN LARANGAN PENGUNAAN STABLECOIN CRYPTOCURRENCY DARI TAHUN 2017-2022**

Bagian dari atau keseluruhan isi skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada universitas atau program studi lain dan tidak pernah dipublikasi atau ditulis oleh individu selain penyusun kecuali ditulis dengan format kutipan. Apabila di kemudian hari terbukti melakukan plagiat maka penulis akan menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**Surabaya, 1 Juli 2022**

**Penulis,**



**MOHAMMAD SYAEFUL HUDA**

## **PERSEMBAHAN**

Cinta yang terbaik adalah sesuatu jenis yang membangkitkan jiwa dan membuat kita meraih lebih banyak kesederhanaan, segala yang menanam api di hati kita akhirnya akan membawa kedamaian dalam pikiran kita. Dan itulah yang telah kamu berikan kepada saya. Hal Itu juga yang akan kuberikan padamu selamanya. Terima kasih kepada keluarga wanita yang sudah dekat dengan saya.

## MOTTO

Kerja keras ada di balik mimpi yang besar. Iringi kerja keras itu dengan untaian doa pada Sang Pencipta karena tidak ada satu pun dapat terjadi kecuali atas kehendak dan rida-Nya.

Belajar jadi pemaaf, berhenti jadi pembenci, berhenti salahkan orang lain, dan belajar memperbaiki diri.

Ketika hati sedang resah dan gelisah, tidak usah khawatirkan keadaan tersebut. Cukup hadapi keadaan tersebut dengan bersabar karena bersama kesulitan akan datang kemudahan.

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ALASAN CHINA MENGELUARKAN KEBIJAKAN LARANGAN PENGGUNAAN STABLECOIN CRYPTOCURRENCY DARI TAHUN 2017-2022”** Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing Bapak Prihandono Wibowo yang telah membimbing dengan sabar.

Penulis juga mengucapkan terima kasih pada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi, diantaranya :

1. Bapak Dr. Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS, CHRA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Ibu Dra. Herlina Suksmawati, M.Si selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Dosen-Dosen Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Seluruh teman-teman tercinta Hubungan Internasional angkatan 2015. Khususnya untuk Aurelia Angelina Djeen yang senantiasa membantu dan mengakomodasi situasi dan keadaan dalam mengerjakan skripsi.
5. Teman-teman sekantor yang senantiasa memberi dukungan moral agar saya dapat menyelesaikan penelitian ini, khususnya mas dio sebagai manajer, mas faris sebagai CEO dan mas agam sebagai ketua promosi, yang senantiasa mendukung saya.
6. Orang tua saya tercinta yang selalu memberikan dukungan terbaik terhadap mental dan rohani saya sebagai peneliti.

Demikian terselesaikan skripsi, semoga dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Kritik dan saran sangat diharapkan penulis untuk perbaikan dan penyempurnaan tulisan kedepannya.

Surabaya, 1 Juli 2022

Penulis



## DAFTAR ISI

### Halaman

HALAMAN JUDUL.....	I
LEMBAR	
LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT .....	iii
PERSEMBAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAK .....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	14
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	15
1.5 Kerangka Pemikiran .....	15
1.5.1 Peringkat Analisis .....	15
1.5.2 Landasan Teori.....	19
1.5.2.4 Tabel Kerangka Berpikir .....	27
1.5.2.5 Argumen Utama.....	28
1.6 Metodologi Penelitian .....	28
1.6.1 Tipe Penelitian .....	28
1.6.2 Jangkauan penelitian .....	30
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data.....	31
1.6.4 Teknik Analisis Data.....	33

1.6.5	Sistematika Penulisan .....	34
BAB II	.....	37
2.1	Histori Penggunaan Cryptocurrency dan Stablecoin dalam Negeri.....	37
2.1.1	Penggunaan Digital Currency Masyarakat China.....	37
2.1.2	USD Tether yang mendorong beberapa exchange besar China .....	42
2.1.3	Munculnya Ide Digital Yuan dari Stablecoin Cryptocurrency .....	46
BAB III	.....	53
3.1	Faktor-Faktor Eksternal dalam Ancaman Dalam maupun Luar Negeri.....	53
3.1.1	Pencucian Uang menggunakan Cryptocurrency .....	53
3.1.2	Ancaman Hindaran Pajak bagi hak sipil.....	58
3.1.3	Perlindungan dari adaptasi “Cryptoization” .....	60
3.1.4	Resiko Dalam <i>Stablecoin Cryptocurrency</i> terhadap China .....	63
3.1.5	Masalah Pembayaran dengan <i>Stablecoin Cryptocurrency</i> .....	69
BAB IV	.....	72
KESIMPULAN dan SARAN	.....	72
DAFTAR PUSTAKA	.....	76

## **DAFTAR TABEL**

### **Halaman**

1.1 Tabel Kerangka Berpikir.....	27
----------------------------------	----

## ABSTRAK

China merupakan adalah negara yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat dalam satu dekade terakhir. China mendeklarasikan dirinya sebagai negara yang berdaulat pada 1 Oktober 1949, dengan pemimpin bernama Mao Tse Tung memproklamasikan pendirian Republik Rakyat China (RRC). China yang memiliki jumlah penduduk terbesar di dunia dan sebagai salah satu negara dengan paham komunis terbesar di dunia, maka China harus bertindak secara efektif dan efisien untuk menjaga stabilitas jalur perekonomian dalam negeri maupun luar negeri. Dari berbagai hal yang terjadi di China, terdapat beberapa hal yang sangat penting yang dapat mengancam stabilitas ekonomi di negara tersebut. Salah satunya adalah keberadaan *stablecoin cryptocurrency* yang telah dilarang secara terang-terangan di China sebagai alat pembayaran. Kebijakan tersebut beberapa diantaranya diputuskan dari pernyataan berbagai instansi negara China.

*Stablecoin* adalah *cryptocurrency* yang mempertahankan nilai stabil dengan menggunakan *underlying asset* berupa *US Dollar*, dan didukung oleh penyimpanan mata uang *fiat* dan dapat berfungsi sebagai alternatif mata uang *fiat* yang sama dalam melakukan transaksi pembayaran. *Stablecoin* adalah jenis mata uang virtual atau *cryptocurrency* yang mekanismenya ditetapkan untuk meminimalkan harga fluktuasi dan 'menstabilkan' nilainya. Sehingga China memiliki kekhawatiran tentang kemajuan *cryptocurrency* yang di duga memengaruhi kontrolnya terhadap sistem pembayaran domestik. Kekhawatiran ini telah dilakukan oleh pemerintah China dalam tindakan kerasnya melarang penggunaan *cryptocurrency* terhadap beberapa organisasi, perusahaan keuangan dan perusahaan teknologi lainnya yang mendominasi pembayaran ritel domestik, membuat uang bank sentral semakin tidak relevan.

**Kata Kunci :** China, Bank Sentral, *Stablecoin*, *Cryptocurrency*

## **ABSTRACT**

China is a country that has experienced very rapid economic growth in the last decade. China declared itself a sovereign nation on October 1, 1949, with a leader named Mao Tse Tung proclaiming the founding of the People's Republic of China (PRC). China, which has the largest population in the world and as one of the countries with the largest communist ideology in the world, must act effectively and efficiently to maintain the stability of the domestic and foreign economic pathways. Of the various things that have happened in China, there are some very important things that can threaten economic stability in the country. One of them is the existence of cryptocurrency stablecoins which have been recently banned in China as for payment. Some of these policies were decided by statements from various Chinese state agencies.

A stablecoin is a cryptocurrency that maintains a stable value using an underlying asset in the form of US Dollars, and is supported by fiat currency storage and can function as an alternative to the same fiat currency in making payment transactions. A stablecoin is a type of virtual currency or cryptocurrency whose mechanism is set to minimize price fluctuations and 'stabilize' its value. So China has concerns about the advancement of cryptocurrencies that are thought to affect its control over the domestic payment system. This concern has been made by the Chinese government in its crackdown on banning the use of cryptocurrencies against some of the organizations, financial firms and other technology companies that dominate domestic retail payments, making central bank even more irrelevant.

**Key Words** : China, Central Bank, *Stablecoin*, *Cryptocurrency*